

ANALISIS KESALAHAN BAHASA
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA KARTIKA 1-5 PADANG

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



GIINA KAMILAH SIREGAR
18016157

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

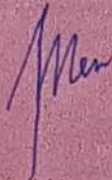
Judul : Analisis Kesalahan Bahasa Teks Laporan Hasil
Observasi Siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang
Nama : Ghina Kamilah Siregar
NIM : 18016157
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 196209071987031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ghina Kamilah Siregar

NIM : 18016157

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

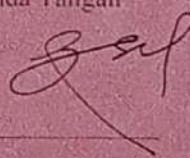
Analisis Kesalahan Bahasa
Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang

Padang, 21 Juni 2022

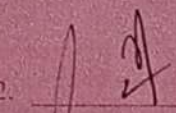
Tim Penguji

Tanda Tangan

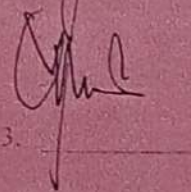
1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Afrita, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Lina Noveria, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “Analisis Kesalahan Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 27 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Ghina Kamilah Siregar
NIM 18016157

ABSTRAK

Ghina Kamilah Siregar. 2022. “Analisis Kesalahan Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam bidang diksi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dari penelitian ini berupa teks laporan hasil observasi yang diperoleh dari sumber data penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan adalah kumpulan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang yang dikumpulkan pada saat pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 kepada guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang tergolong sedang, penggunaan ejaan dalam teks laporan hasil observasi siswa lebih banyak memiliki ketepatan pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Dari teks laporan hasil observasi siswa tersebut masih terdapat siswa yang belum memahami penggunaan ejaan, hal ini dapat di buktikan dari 24 teks laporan hasil observasi siswa dengan 192 ketidaktepatan pemakaian huruf, 95 ketidaktepatan penulisan kata, 31 ketidaktepatan pemakaian tanca baca, dan 4 ketidaktepatan penulisan unsur serapan. *Kedua*, kesalahan berbahasa dalam bidang diksi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang tergolong rendah, penggunaan diksi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang lebih banyak memiliki kesesuaian, ketepatan, keekonomisan, ketegasan dan kejelasan dalam pemilihan kata. Dari teks laporan hasil observasi tersebut masih ada siswa yang belum paham tentang penggunaan diksi. Hal ini dapat dibuktikan 11 ketidaksesuaian diksi, 10 ketidaktepatan disk, 14 ketidakekonomisan diksi, 7 ketidaktegasan diksi, dan 13 ketidakjelasan diksi. Penyebab kesalahan berbahasa ini dikarenakan kurang pahamiannya siswa akan ejaan dan pemilihan kata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Erizal Gani, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dr. Afnita, M.Pd., selaku penguji I dan penasehat akademik, (3) Ena Noveria, M.Pd., selaku penguji II, (4) Dr. Tressyalina, S.Pd, M.Pd., selaku validator penelitian ini, (5) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dan Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Staf Pengajar Departemen Bahasa dan Sastra dan Daerah, (7) Yetti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Kartika 1-5 Padang, (7) Athalia, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Objek dan Fokus Masalah.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Analisis Kesalahan Berbahasa	10
a. Ejaan.....	11
b. Diksi	23
2. Teks Laporan Hasil Observasi	28
a. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi	28
b. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	29
c. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi	30
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
B. Data dan Sumber Data	38
C. Instrumen Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengabsahan Data	39

F. Teknik Penganalisisan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	58
1. Kesalahan Berbahasa Indonesia Bidang Ejaan.....	59
2. Kesalahan Berbahasa Indonesia Bidang Diksi	61
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	64
B. Implikasi	64
C. Saran.....	65
KEPUSTAKAAN	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pemakaian Huruf.....	44
Tabel 2	Penulisan Kata.....	45
Tabel 3	Pemakaian Tanda Baca	46
Tabel 4	Penulisan Unsur Serapan.....	48
Tabel 5	Kesesuaian Diksi	52
Tabel 6	Ketepatan Diksi	53
Tabel 7	Keekonomisan Diksi	54
Tabel 8	Ketegasan Diksi.....	55
Tabel 9	Kejelasan Diksi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Teks Laporan Hasil Observasi Siswa.....	6
Gambar 2	Bagan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	30
Gambar 3	Bagan Kerangka Konseptual.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kodifikasi Umum Sampel dan Data Umum Penelitian.....	69
Lampiran 2	Tabulasi Ketepatan Pemakaian Huruf	70
Lampiran 3	Tabulasi Ketepatan Penulisan Kata	86
Lampiran 4	Tabulasi Ketepatan Pemakaian Tanda Baca.....	104
Lampiran 5	Tabulasi Ketepatan Penulisan Unsur Serapan.....	123
Lampiran 6	Tabulasi Kesesuaian Diksi	128
Lampiran 7	Tabulasi Ketepatan Diksi	146
Lampiran 8	Tabulasi Keekonomisan Diksi.....	164
Lampiran 9	Tabulasi Ketegasan Diksi	183
Lampiran 10	Tabulasi Kejelasan Diksi	201
Lampiran 11	Rekapitulasi Kesalahan Berbahasa	219
Lampiran 12	Gambar Tulisan Siswa.....	221
Lampiran 13	Surat Penelitian.....	238

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks laporan hasil observasi terdapat pada kurikulum 2013 kelas X semester ganjil. Teks laporan hasil observasi berfungsi untuk memberikan informasi mengenai suatu objek dan situasi setelah dilakukannya pengamatan di dalam kelas. Dalam menuangkan ide dan informasi kedalam teks laporan hasil observasi, siswa perlu memahami ketatabahasa yang baik dan benar.

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi masih mengalami kendala, siswa mengalami kesulitan dalam menulis dan mengembangkan gagasan ke dalam teks laporan hasil observasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhan dan Diana (2019: 64), yang mengatakan bahwa masih kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga para siswa masih kesulitan dalam mengembangkan informasi yang diperoleh dan menuangkannya dalam bentuk tulisan, hal itu juga menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa dan pemahaman dalam kebahasaan yang baik dan benar.

Mulia dan Ramadhan (2020: 65) mengatakan bahwa dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kurang kreatif dalam menuangkan ide atau gagasannya, penulisannya masih kurang baik dan siswa mendapatkan informasi yang sedikit karena kurang membaca, serta penggunaan bahasa dalam dalam teks laporan hasil observasi masih sederhana.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ejaan dan diksi selalu terlibat dalam pembelajaran keterampilan berbahasa terutama pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis memungkinkan seseorang untuk melihat kemampuan dan pemahaman siswa pada penggunaan ejaan dan diksi. Dalam kegiatan menulis sebuah karangan, ejaan dan diksi perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan berbahasa, namun kesalahan berbahasa kerap terjadi dan ditemukan dalam karangan siswa.

Siswa masih mengalami kesalahan berbahasa dalam menulis sebuah karangan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Tanjung dan Pangaribuan (2017) yang mengatakan bahwa:

Kesalahan yang paling dominan yang ditemukan dalam karangan siswa kelas X MAN 2 Model Medan adalah penggunaan ejaan yang benar, siswa tidak memahami aspek ejaan (pemisahan atau penyatuan bagian kata dan kata penghubung.). Tentunya hal ini menunjukkan kurang pengetahuan siswa tentang aspek ejaan. Mayoritas siswa belum mengetahui kaidah penggunaan kata baku yang tepat. Siswa hanya mengandalkan pengetahuan tanpa mencari tahu atau membaca pedoman umum kata baku.

Terdapat beberapa kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan ejaan dan diksi. Ditemukannya kesalahan penulisan dalam karangan siswa menandakan bahwa pelajaran mengarang dan menulis di sekolah belum berhasil, para siswa belum memperhatikan dengan cermat teknik dalam menulis sehingga menimbulkan kesalahan baik dalam isi maupun bahasa yang digunakan. Siswa cenderung tidak memperhatikan pilihan kata yang mereka gunakan, di dalam karya siswa terdapat kesalahan dalam bentuk ejaan, diksi dan pengembangan ide

yang kurang sistematis. Selanjutnya Afkarina (2021) juga mengemukakan mengenai hal berikut ini.

Terdapat bentuk kesalahan diksi atau pilihan kata pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang sebanyak 15. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi: a) ketidaktepatan pilihan kata (KPK) sebanyak 6 kesalahan) ketidaksesuaian kata (KK) sebanyak 5 kesalahan, c) penggunaan kata tidak ekonomis (PKTE) sebanyak 4 kesalahan. Terdapat bentuk kesalahan ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang sebanyak 63 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi: a) penggunaan huruf kapital (PHK) sebanyak 39 kesalahan, b) penggunaan huruf miring (PHM) sebanyak 8 kesalahan, c) penggunaan tanda baca (PTB) sebanyak 12, d) penulisan kata (PK) sebanyak 4 kesalahan meliputi, indikator kata ganti depan di, ke, dan dari, indikator kata turunan.

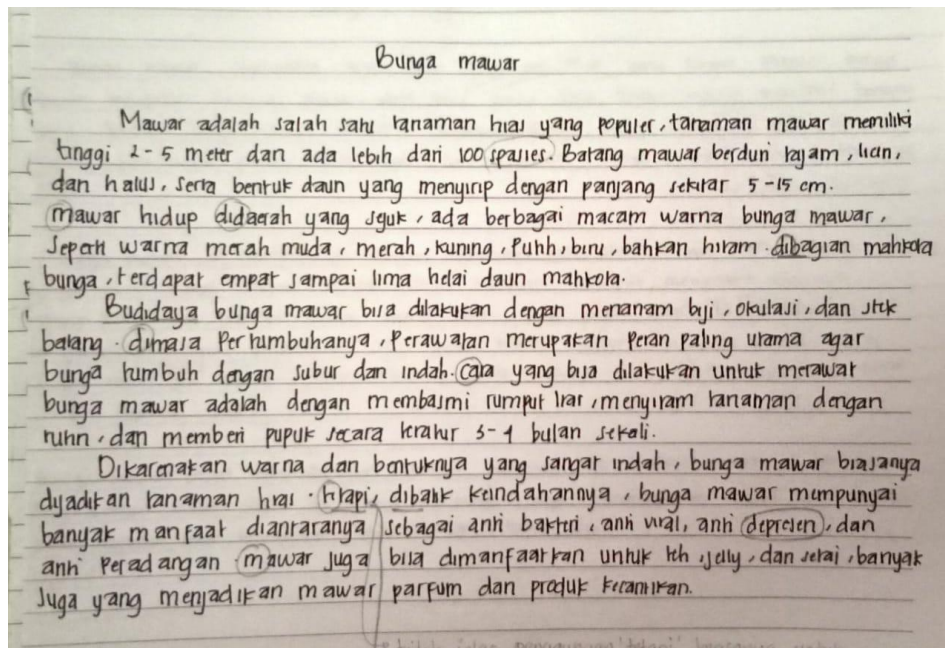
Dalam menuliskan teks laporan hasil observasi, penggunaan ejaan dan diksi perlu diperhatikan agar tidak terdapatnya kesalahan berbahasa. Kesalahan bahasa sering ditemukan dalam setiap pemakaian bahasa, baik itu dalam bentuk tulisan maupun lisan, kesalahan penggunaan bahasa tersebut ditemukan dalam bentuk bentuk kebahasaan yang meliputi ejaan dan pilihan yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Bahasa yang secara lisan maupun tulisan tidak sesuai dengan kaidah dalam tata bahasa Indonesia termasuk ke dalam kesalahan dalam berbahasa.

Kesalahan berbahasa ini dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran bahasa. Kesalahan ini dapat diketahui setelah dilakukannya analisis tata bahasa, karena banyaknya kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa maka pada penelitian ini akan membahas kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa dalam menulis karangan teks laporan hasil observasi.

Kesalahan berbahasa terjadi karena kurangnya keterampilan berbahasa, kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan terjadinya hambatan dalam berkomunikasi, kesalahan berbahasa yang digunakan dalam tuturan maupun tulisan sering menimbulkan penyalah artian makna.

Kesalahan berbahasa yang terjadi haruslah dianalisis dan diperbaiki, dikarenakan hal tersebut dapat mengakibatkan kesalahan yang berkelanjutan dan mempengaruhi hal lain terutama pada lingkungan belajar. Kesalahan berbahasa merupakan hal yang harus diperhatikan untuk dihadapi dengan bijak dan kesalahan berbahasa merupakan suatu proses yang wajar terjadi, terutama pada siswa yang sedang belajar bahasa.

Pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMA Kartika 1-5 Padang pada hari Jumat, 29 Oktober 2021. Ditemukan adanya kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan teks laporan hasil observasi siswa. Hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA Kartika 1-5 Padang juga mengatakan bahwa adanya kesalahan berbahasa dalam karangan teks laporan hasil observasi siswa, kesalahan berbahasa ini terjadi dikarenakan beberapa faktor, yang di antaranya adalah siswa kesulitan dalam menggunakan diksi karena sedikitnya kosakata yang dikuasai, faktor dialek bahasa daerah yang digunakan dalam bahasa sehari-hari dan juga bahasa serapan yang berasal dari bahasa gaul dan bahasa asing. Siswa juga kurang memahami penulisan ejaan dan penggunaan tanda baca. Berikut disajikan sebuah teks laporan hasil observasi siswa yang merupakan dokumen hasil belajar siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.



Gambar 1

Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang

Dalam teks tersebut masih terdapat kesalahan penggunaan ejaan dan diksi. Hal ini dapat dibuktikan dari kesalahan ejaan meliputi kesalahan penulisan kata, pemakaian huruf, dan kesalahan diksi yang meliputi ketidaktepatan diksi dan ketidaksesuaian diksi. Berdasarkan teks tersebut ditemukannya kesalahan penulisan huruf pada kalimat ketiga paragraph pertama. Kata *mawar* pada kalimat tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena berada di awal kalimat. Kesalahan penulisan kata ditemukan pada paragraf pertama kalimat keempat, kata *dibagian* pada kalimat tersebut seharusnya tertulis terpisah. Kesalahan penulisan unsur serapan dapat ditemukan pada paragraf pertama kalimat pertama. Kata *spesies* merupakan unsur serapan dari bahasa Inggris, penulisan *spesies* pada kalimat tersebut masih salah. Kemudian ketidaksesuaian diksi yang ditemukan pada paragraf tiga kalimat kedua. Kata *tetapi* tidak sesuai untuk menghubungkan

dengan kalimat selanjutnya, kata tetapi digunakan untuk menghubungkan kalimat yang bertentangan.

Berdasarkan masalah yang didapat dari teks siswa, maka penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa perlu diadakan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui kesalahan berbahasa bidang ejaan dan diksi dalam teks laporan hasil observasi siswa.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini berfokus kepada kesalahan bahasa yang terdapat dalam karangan teks hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang. Objek masalah dalam penelitian ini adalah teks laporan hasil observasi, dan fokus masalah penelitian ini adalah kesalahan berbahasa. Kesalahan tersebut meliputi beberapa aspek yaitu kesalahan ejaan dan diksi pada karangan teks laporan hasil observasi siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dikemukakan maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan pada karangan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang? *Kedua*, bagaimana kesalahan berbahasa dalam bidang diksi pada karangan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam aspek ejaan yang terdapat pada karangan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam aspek diksi yang terdapat pada karangan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis kesalahan berbahasa, dan dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat memperbanyak hasil penelitian analisis kesalahan berbahasa pada karangan siswa.

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak. *Pertama*, penelitian ini dapat menjadi alat pengembangan ilmu kebahasaan serta teori kesalahan berbahasa untuk guru. *Kedua*, penelitian ini dapat membantu siswa memperoleh pembelajaran yang diajarkan oleh guru. *Ketiga*, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar di sekolah. *Keempat*, penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti-peneliti lain.

F. Batasan istilah

Pada bagian ini dikemukakan dua batasan istilah yang digunakan di dalam penelitian ini, dua batasan istilah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat pada sampel, mengklasifikasikan dan menjelaskan kesalahan, dan menilai tingkat keseriusan kesalahan bahasa tersebut. Terdapat dua aspek yang diteliti dalam kesalahan berbahasa yaitu aspek ejaan dan diksi. Dalam aspek ejaan terdapat beberapa kriteria yang akan diteliti yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Sementara itu dalam aspek diksi terdapat beberapa kriteria pemilihan kata yaitu kesesuaian, ketepatan, keekonomisan, ketegasan dan kejelasan.

2. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks LHO atau laporan hasil observasi adalah teks yang menjabarkan dan melaporkan hasil dari pengamatan suatu objek yang diamati secara berkala. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang memberikan informasi mengenai sesuatu berdasarkan fakta yang akurat dan hasil dari pengamatan secara langsung. Teks laporan hasil observasi termasuk dalam teks kategori nonfiksi yang dibuat berdasarkan fakta dan kenyataan di lapangan. Objek yang dilihat dan dilaporkan dapat berupa kejadian, benda hidup atau mati.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. Pertama, kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang tergolong sedang, hal ini dapat di buktikan dari 24 teks laporan hasil observasi siswa yang terdiri atas 72 paragraf, 241 kalimat, dan 3479 kata. Dalam teks tersebut terdapat 192 ketidaktepatan pemakaian huruf, 95 ketidaktepatan penulisan kata, 31 ketidaktepatan pemakaian tanca baca, dan 4 ketidaktepatan penulisan unsur serapan. Hal ini membuktikan masih adanya siswa yang belum memahami pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Kedua, kesalahan berbahasa dalam bidang diksi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang tergolong sedang, masih ada siswa yang belum paham tentang penggunaan diksi. Hal ini dapat dibuktikan dari 24 teks laporan hasil observasi yang terdiri dari 3479 kata. Dalam teks tersebut terdapat 11 ketidaksesuaian diksi, 10 ketidaktepatan disk, 14 ketidakekonomisan diksi, 7 ketidaktegasan diksi, dan 13 ketidakjelasan diksi.

B. Implikasi

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 didasarkan atas pendekatan pembelajaran berbasis teks. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai siswa adalah teks laporan hasil observasi. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tingkat SMA dalam kurikulum 2013 dipelajari pada kelas 10. Hal tersebut tercantum pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,

memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan 66 mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Selanjutnya dijelaskan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.2 yang menyatakan bahwa mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 24 teks laporan hasil observasi siswa, masih ditemukan kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan dan diksi. Penggunaan ejaan dan diksi dalam simbol teks harus diperhatikan agar pesan yang hendak disampaikan siswa dari dalam tulisannya dapat tersampaikan dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, diberikan saran-saran sebagai berikut. Bagi siswa, diharapkan setelah membaca dan memahami isi dari penelitian ini maka para siswa dapat memperdalam pengetahuan mengenai kaidah berbahasa yang baik dan benar sehingga dapat digunakan dalam pengaplikasian sehari-hari demi mencapai kompetensi linguistik yang baik. Bagi guru, diharapkan guru menjelaskan tentang langkah-langkah menulis secara jelas ketika pembelajaran, dan ketika pembelajaran berlangsung guru lebih baik senantiasa memberikan pengetahuan yang lebih mengenai beberapa kaidah dan tata bahasa kepada siswa terlebih pada saat sebelum kegiatan menulis. Bagi sekolah, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk memaksimalkan fasilitas media pembelajaran dengan melengkapi sumber pustaka

seperti buku-buku yang berisi seputar keterampilan menulis, media massa, KBBI
dan sebagainya.

KEPUSTAKAAN

- Afkarina. (2021). *“Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Bidang Diksi dan Ejaan Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMAN 7 Malang”*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Vol 16, No 14
- Anggito & Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak
- Apriliana, Anggi., & Martini. 2018. *Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Volume 7, Nomor 2.
- Arifin, Zaenal, dan Amran Tasai. (2009). *Cermat Berbahasa Indonesia: untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Ariningsih, N., Sumarwati, & Saddhono. 2012. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 1 Nomor 1, Desember 2012, ISSN I2302-6405
- Ayudia, Suryanto, E., dan Waluyo. (2016). *“Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP”*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 1, April 2016, ISSN I2302-6405
- Chaer, Abdul. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, Utama & Sriasih. (2015). *“Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IIS.1 SMAN 1 Mendoyo”*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 3 No.1
- Dewi. Alvira Permata. (2020). *“Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Surakarta”*. Universitas Sebelas Maret. (Skripsi)
- Diana & Ramadhan. (2019). *“Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman”*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 8 No. 1 Maret 2019; Seri A 62-69
- Fajriyani, N., Ridho & Laili. (2020). *“Analisis Kesalahan Berbahasa di Bidang Diksi dalam Buku Panduan UPT Perpustakaan IAIN Surakarta Edisi 2018”*. Jurnal Penelitian Humaniora Vol. 21 No. 1, 2020 Page 55-68